

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengujian dan analisis data tentang integrasi dan implikasi portofolio diversifikasi, dengan melakukan pengujian stasioner tingkat level, uji stasioner derajat different, uji kausalitas granger, uji kointegrasi, Estimasi Uji VECM (*Vector Error Correction Model*) dan koefisien korelasi pada pasar modal Asia-Pasifik (APEC) yang meliputi 10 *market index* yaitu Dow Jones Industrial Average Stock (^DJIA)-Amerika, All Ordinaries (^AORD)-Australia, Hang Seng (^HSI)- Hongkong, Nikkei 225 (^N225)-Jepang, Straits Times (^STI)- Singapura, Seoul Composite (^KS11)-Korea selatan, NZSE 50 (^NZ50)-New Zeland, Jakarta Composite (^JKSE)-Indonesia, KLSE Composite (^KLSE)-Malaysia, Shanghai Composite (^SSEC)-cina. Dapat dihasilkan bahwa :

1. Terdapat hubungan intergrasi dalam keseimbangan jangka panjang (kointegrasi) antar *market index* di kawasan Asia-Pasifik (APEC) yaitu pada *market index* ^AORD - ^KLSE dan ^HSI - ^KS11
2. Terdapat peluang diversifikasi portofolio dengan melihat bahwa derajat integrasi kawasan Asia-Pasifik (APEC) masih rendah dan melihat koefisien korelasi negatif terdapat pada 20 pasang *market index* berpasangan antara negara maju dan berkembang di wilayah tersebut.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan berkaitan hasil analisis dan kesimpulan adalah sebagai berikut:

1. Dengan terdapatnya integrasi dalam keseimbangan jangka panjang dan adanya korelasi negatif pada pasar modal negara anggota APEC memberikan manfaat untuk melakukan diversifikasi internasional. Dengan adanya kesempatan ini diharapkan bagi negara berkembang yang terkorelasi negatif oleh negara maju untuk waspada karena dengan adanya kesempatan ini memungkinkan pasar modal domestik negara berkembang di dominasi oleh investor asing jika terjadi akan mengakibatkan pasar modal menjadi rentan terhadap gejolak pasar modal lain.
2. Dengan melihat derajat integrasi kawasan Asia Pasifik (APEC) merupakan peluang bagi pengambil kebijakan untuk melakukan penyatuan (integrasi) pasar saham APEC dalam rangka memperkuat daya tahan struktur pasar saham dari pengaruh gejolak eksternal.
3. Bagi para investor jika ingin melakukan diversifikasi portofolio internasional dalam jangka pendek/ jangka panjang sebaiknya melakukan analisis dalam teknikalnya dan fundamental dengan berfokus pada industri dan perusahaan yang akan di jadikan diversifikasi portofolio.

4. Di harapkan bagi peneliti selanjutnya untuk menambah variabel pasar modal negara negara anggota APEC lainnya yang belum ada di dalam penelitian ini yaitu, pasar modal negara Brunei Darussalam, Kanada, Filipina, Thailand, Amerika Serikat, Republik Cina, , Meksiko, Papua New Guinea, Chili, Peru, Russia, Vietnam.

